

ABSTRAK

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan penyedia peralatan *furniture* dengan kegiatan utama manufaktur. PT XYZ menggunakan gudang *raw material* guna mengatur persediaan pada kebutuhan produksi. Terdapat masalah pada aktivitas gudang *raw material* I tepatnya ketika melakukan aktivitas *picking* yang kemudian menyebabkan tidak optimalnya pemenuhan *order*. Hal ini dikarenakan proses pencarian yang dilakukan secara manual baik pada *picking*. Penempatan SKU pada rak yang dilakukan secara *random* oleh operator menyebabkan alokasi penyimpanan material di rak tidak tertata dengan rapi dan teratur. Mula-mula dilakukan pemetaan terhadap seluruh aktivitas yang ada di gudang *raw material* I PT XYZ dengan menggunakan *Value Stream Mapping* (VSM) dan *Process Activity Mapping* (PAM). Dengan begitu diperoleh waktu proses dan *value* untuk masing-masing aktivitas. Setelah diperoleh waktu *non value added* yang paling besar dari aktivitas *picking*. Untuk mengurangi *searching time* terutama pada aktivitas *picking*, maka dilakukan suatu pengalokasian terhadap penempatan material dengan mengklasifikasikan material berdasarkan karakteristik material dengan pendekatan Analisis ABC dan Analisis FSN. Kemudian dilakukan *slotting* dan zonafikasi untuk menentukan area penempatan pada masing-masing SKU berdasarkan klasifikasinya.

Setelah dilakukan proses klasifikasi, *slotting* dan zonafikasi, maka langkah berikutnya adalah merancang *future state*, sehingga dapat ditemukan *searching time* yang menurun sebesar 486,49 detik atau 31,79% dari *total process time* sebesar 1.324,48 detik atau 22,08 menit. Sedangkan nilai persentase *value added* mengalami peningkatan sebesar 12%.

Kata Kunci : *Raw Material*, Gudang, *Value Stream Mapping*, *Process Activity Mapping*, Analisis ABC, Analisis FSN, *Warehouse Slotting*